

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU PUAN MAHARANI
NIM : 2015644118**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Putu Puan Maharani
2015644118**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Laba adalah salah satu indikator yang digunakan oleh publik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, demi menarik minat investor dan menampilkan laba yang sebaik-baiknya, pihak manajemen cenderung melakukan praktik manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional sebagai mekanisme dari *good corporate governance* dan *investment opportunity set* terhadap manajemen laba. Penelitian ini mengukur kecenderungan praktik manajemen laba dengan nilai *discretionary accrual* menggunakan *Modified Jones Model*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif kausal dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (2) Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. (3) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. (4) *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. (5) Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, *Good Corporate Governance*, *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM
AND INVESTMENT OPPORTUNITY SET ON EARNING MANAGEMENT
IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2020-2022**

**Putu Puan Maharani
2015644118**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profit is one of the indicators used by public to assess a company's performance. Therefore, to attract investors and present the best possible profit, management tends to engage in earnings management practices. This study aims to measure the influence of managerial ownership, independent board of commissioners, and institutional ownership as mechanisms of good corporate governance and the investment opportunity set on earnings management. This study measures the tendency of earnings management practices using the value of discretionary accruals with the Modified Jones Model.

This type of research is quantitative associative causal research using secondary data in the form of annual financial reports of financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2020-2022, with a research sample of 24 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) Managerial ownership has no effect on earnings management. (2) The independent board of commissioners has a negative effect on earnings management. (3) Institutional ownership has a negative effect on earnings management. (4) The investment opportunity set has a negative effect on earnings management. (5) Managerial ownership, the independent board of commissioners, institutional ownership, and the investment opportunity set simultaneously has effect earnings management. This study concludes that the independent board of commissioners, institutional ownership, and the investment opportunity set has effect on earnings management, while managerial ownership has no effect on earnings management.

Keywords: Earning Management, Good Corporate Governance, Independent Board of Commissioner, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, Managerial Ownership

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU PUAN MAHARANI
NIM : 2015644118**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Puan Maharani

NIM : 2015644118

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Pembimbing I : I Wayan Karmana, S.E., M.M

Pembimbing II : Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Putu Puan Maharani

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTU PUAN MAHARANI
NIM : 2015644118

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001



Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si, Ak., CA.
NIP. 199012182022031005

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Bagiaha, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 1975123120050011003

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Telah diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Wayan Karmana, S.E., M.M

NIP. 197610071996021001

ANGGOTA:



2. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.

NIP. 198912212023211014



3. Luh Mei Wahyuni, S.E., MMA

NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, disadari sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

5. Bapak I Wayan Karmana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini
6. Bapak Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

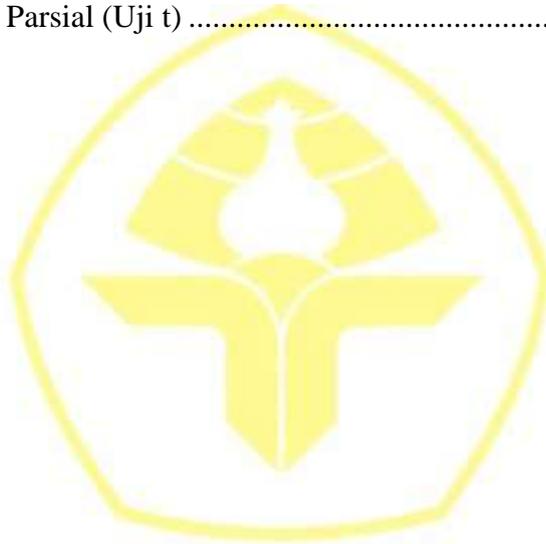
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Grafik	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Hasil Uji Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2.2 Model Hipotesis	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data Jumlah Investor per Maret 2022	3
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian
- Lampiran 2: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 3: Populasi Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 4: Sampel Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 6: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 8: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 9: Hasil Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 10: *Output* SPSS analisis statistik deskriptif
- Lampiran 11: *Output* SPSS uji asumsi klasik
- Lampiran 12: *Output* SPSS uji asumsi klasik (lanjutan)
- Lampiran 13: *Output* SPSS uji hipotesis
- Lampiran 13: *Output* SPSS uji hipotesis (lanjutan)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghasilkan laba sebanyak mungkin adalah tujuan utama dari bisnis. Keberhasilan manajemen perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan labanya. Oleh karena itu, laba yang berkualitas tinggi adalah hal yang dicari oleh para pengguna laporan keuangan (Dianitha et al., 2020). Namun, terkadang perusahaan melakukan manajemen laba untuk mengejar laba yang maksimal. Manajemen laba dapat mencakup praktik-praktik seperti penyesuaian pendapatan, alokasi biaya, atau penundaan pengeluaran, yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Meskipun tujuan manajemen laba mungkin bersifat strategis, namun praktik ini juga dapat menciptakan risiko etika dan keandalan informasi keuangan.

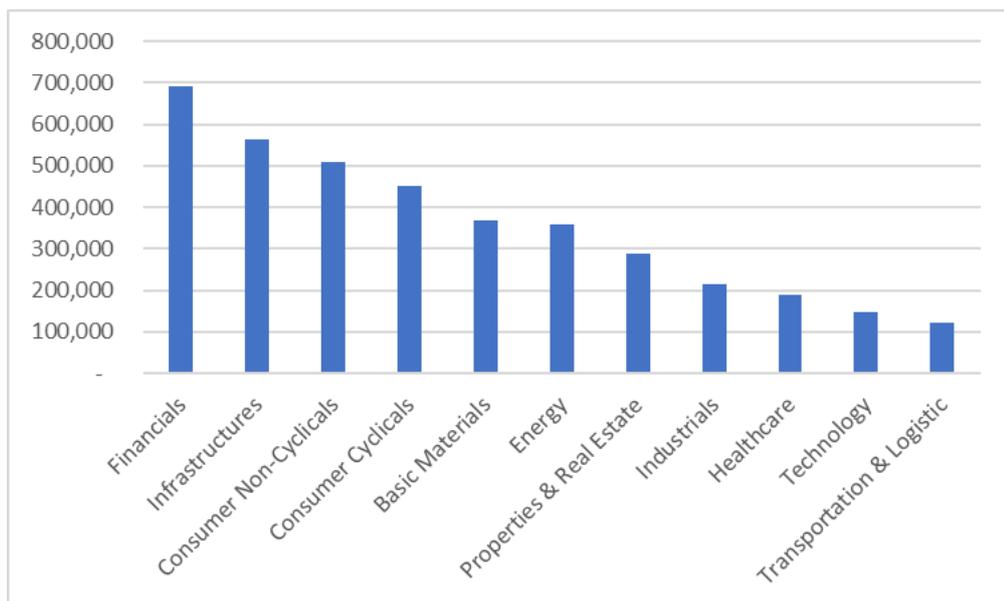
Manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang disajikan. Praktik ini dapat menurunkan kualitas laba karena membuat informasi akuntansi menjadi kurang reliabel dan tidak akurat. Ibaratnya, akuntansi telah menyediakan kebijakan dalam pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan, namun praktik manajemen laba bisa saja melenceng dari kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini akan berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan oleh para investor (Suryati, 2020).

Isu terkait manajemen laba kian meningkat, terutama pada perusahaan-perusahaan *go public*. Perusahaan dengan akuntabilitas publik cenderung

menyajikan laba yang baik dan meningkat setiap tahunnya agar terlihat berkualitas baik di mata publik serta para pemegang saham. Terungkap bahwa PT Bank Bukopin Tbk merupakan salah satu bisnis yang terlibat dalam manajemen laba. Data kartu kredit yang sudah lama dimanipulasi. Oleh karena itu, pendapatan kartu kredit (provisi dan komisi) terlihat sangat besar Rp1,06 triliun pada laporan keuangan tahun 2016, padahal seharusnya hanya Rp 317,88 miliar. Peningkatan pendapatan ini berpengaruh pada nominal laba yang terlihat lebih tinggi dari yang seharusnya. Bersamaan dengan penerbitan kartu kredit, anak perusahaan BSSB melakukan manajemen laba dengan menambahkan kerugian penurunan nilai pada pembukuan debitur tertentu. Nilai laba menjadi lebih besar dari yang seharusnya karena hal ini (Banjarnahor, 2018).

Selain itu, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebuah perusahaan asuransi yang dimiliki oleh negara, juga mengalami fenomena manajemen laba. Sejak tahun 2006, laba yang dilaporkan perusahaan digelembungkan sebagai hasil dari trik akuntansi atau *window dressing*. Proyeksi kerugian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) hingga September 2019 sebesar Rp 13,7 triliun, turun dari kerugian *unaudited* Rp 15,3 triliun di tahun 2018. Selain itu, Jiwasraya juga diduga telah menginvestasikan dana JS Saving Plan pada instrumen saham berkualitas rendah dan menggelembungkan angka penjualan surat-surat berharga tersebut. Menurut analisis BPK, terdapat rekayasa dalam pembelian dan penjualan saham. Akibatnya, harga saham yang dibeli lebih rendah dari nilai pasar (Putri, 2020).

Namun, adanya kasus manajemen laba pada beberapa perusahaan di sektor keuangan tidak menyebabkan minat investor terhadap sektor ini menurun. Berdasarkan data CNBC Indonesia, sektor keuangan menjadi sektor dengan jumlah investor terbanyak (Purwanti, 2022). Berikut data jumlah investor per sektor per Maret 2022.



Sumber: CNBC Indonesia

Grafik 1.1 Data Jumlah Investor per Maret 2022

Berdasarkan data di atas, dari 11 sektor perusahaan yang terdapat di BEI, sektor keuangan menjadi sektor dengan jumlah investor terbanyak yaitu mencapai 690.250 investor. Hal ini mengindikasikan minat dan kepercayaan investor terhadap sektor ini cukup besar. Maka, penting bagi perusahaan sektor keuangan untuk tetap menjaga kualitas laba perusahaannya dan menghindari praktik manajemen laba demi kualitas laba yang terlihat seolah lebih baik. Dalam hal ini, teori agensi memprediksi bahwa konflik keagenan antara pihak agen dan prinsipal dapat terjadi akibat benturan kepentingan. Hal

ini menimbulkan sifat *opportunistic management* yang mengakibatkan kecenderungan manajemen laba (Polimpung, 2020).

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginan pihak tertentu, terutama untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik pada laporan keuangan. Praktik ini seringkali mencakup perubahan metode akuntansi, estimasi, dan pengakuan pendapatan yang dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan (Apriadi et al., 2022). Dalam penelitian ini, pengukuran manajemen laba menggunakan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang bisa dipermainkan secara bebas oleh kebijakan yang dibuat oleh suatu perusahaan. Jadi, alat ukur ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai atau memeriksa apakah praktik manajemen laba dilaksanakan oleh perusahaan (Nuramanda et al., 2023).

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG adalah kerangka kerja yang mengatur cara pemangku kepentingan dalam suatu organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Tujuan tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan strategis yang besar dan untuk memfasilitasi koreksi yang cepat atas kesalahan yang terjadi. Sebuah sistem yang memandu pengelolaan perusahaan korporasi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran didefinisikan sebagai Tata Kelola Perusahaan yang baik

menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88 /PMK.06/2015 (Situmorang dan Simanjuntak, 2019).

Konsep GCG diajukan demi tercapainya transparansi pengelolaan perusahaan bagi semua pengguna laporan keuangan. Apabila konsep ini dijalankan dengan baik, maka kepercayaan investor maupun pihak lainnya akan meningkat. (Situmorang dan Simanjuntak, 2019). Penerapan GCG dinilai dapat menciptakan pola pikir kerja manajemen yang transparan dan profesional serta memicu terjadinya tingkat persaingan usaha yang kondusif. GCG tidak hanya memberikan kontribusi terhadap karyawan maupun manajemen tetapi juga pemangku kepentingan (Idawati dan Hanifah, 2022). Dalam penelitian ini, pengukuran GCG menggunakan mekanisme dari GCG itu sendiri, yaitu kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional yang mampu mencerminkan prinsip-prinsip GCG (Polimpung, 2020).

Kepemilikan saham oleh manajerial dalam sebuah perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika kepemilikan saham oleh manajer rendah, ada kecenderungan perilaku oportunistik dari manajer akan meningkat. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial, potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya dapat disejajarkan, sehingga masalah antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang (Pratika dan Nurhayati, 2022). Carolin et al. (2022) dalam penelitiannya pun menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil berbeda diungkapkan

Wahyuningsih (2020) yang menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.

Dewan komisaris independen juga merupakan salah satu mekanisme GCG yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Semakin banyak komisaris independen dalam perusahaan, maka tingkat pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan akan lebih efektif. Hal ini akan mengurangi peluang manajer untuk bertindak oportunistik demi kepentingan pribadi, serta membantu mencegah tindakan manajemen laba (Rian et al., 2024). Wahyuningsih (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, Setiani dan Pandji (2022), menyebutkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan institusional memiliki kapasitas untuk mengawasi kinerja manajer dalam mengelola perusahaan. Dengan adanya kepemilikan dari pihak eksternal, tindakan manajemen laba dapat dicegah. Semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki oleh institusi tersebut, yang dapat berfungsi untuk mengurangi tindakan oportunistik manajemen (Pratika dan Nurhayati, 2022). Dalam penelitiannya, Setiani dan Pandji (2022) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, Hardirmaningrum et al. (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah *Investment Opportunity Set* (IOS) (Rian et al., 2024). IOS dapat dijadikan dasar untuk menentukan pertumbuhan perusahaan di masa depan, karena menggambarkan luasnya kesempatan investasi bagi perusahaan (Aningrum dan Muslim, 2021). IOS dapat diukur melalui tiga proksi, yaitu berdasarkan harga (*price-based proxies*), berdasarkan investasi, dan berdasarkan varian (Fathussalmi et al., 2019). Dalam penelitian ini, IOS diukur berdasarkan proksi berbasis harga dengan rasio *market value to book value of asset* (MVBVA). Rasio MVBVA mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya aset yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Aningrum dan Muslim, 2021). Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait pengaruh IOS terhadap manajemen laba, namun hasil yang diperoleh mengalami keberagaman. Irawan dan Apriwenni (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi nilai IOS suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan terjadinya praktik manajemen laba. Namun, dalam penelitiannya, Widiyasari et al. (2023) menyebutkan bahwa IOS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Bahkan, Rian et al. (2024) menyebutkan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka menarik untuk dilakukan penelitian kembali untuk menguji “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan

Investment Opportunity Set terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
5. Apakah Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kepemilikan

institusional, serta *Investment Opportunity Set*, pada variabel dependen yaitu Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori keagenan. Teori ini akan memberi petunjuk kepada para investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan strategi dan pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal.

3) Bagi Pihak Lain

Adanya tulisan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hasil penelitian yang dijabarkan pada bab sebelumnya, simpulan dari penelitian ini yakni:

1. Variabel GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Variabel GCG yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Variabel GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Variabel *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
5. Secara simultan, variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil Uji F, keempat variabel tersebut dapat

digunakan sebagai prediktor untuk variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Dengan kata lain, variabel tersebut secara bersama-sama dapat memberikan gambaran dan prediksi yang relevan terhadap praktik manajemen laba.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka implikasinya sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu meminimalisir kecenderungan praktik manajemen laba karena beberapa alasan. Pertama, kepentingan manajer mungkin tidak sejalan dengan pemegang saham lainnya, terutama jika fokus mereka adalah keuntungan jangka pendek. Kedua, manajer dengan kepemilikan signifikan mungkin merasa aman dan kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Ketiga, kepemilikan yang besar dapat memberikan manajer terlalu banyak kekuasaan, mengurangi efektivitas pengawasan. Akibatnya, potensi penyalahgunaan kekuasaan dan manajemen laba tetap ada. Namun, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional dapat dijadikan acuan untuk melihat kecenderungan praktik manajemen laba.
2. Perusahaan dapat menggunakan hasil temuan ini untuk memperbaiki transparansi dalam laporan keuangan mereka. Dengan memperkuat tata kelola perusahaan, misalnya dengan memastikan adanya dewan komisaris independen yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan

para pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas dan kejujuran dalam laporan keuangan mereka.

3. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian mendalam lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Studi berikutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi manajemen laba.

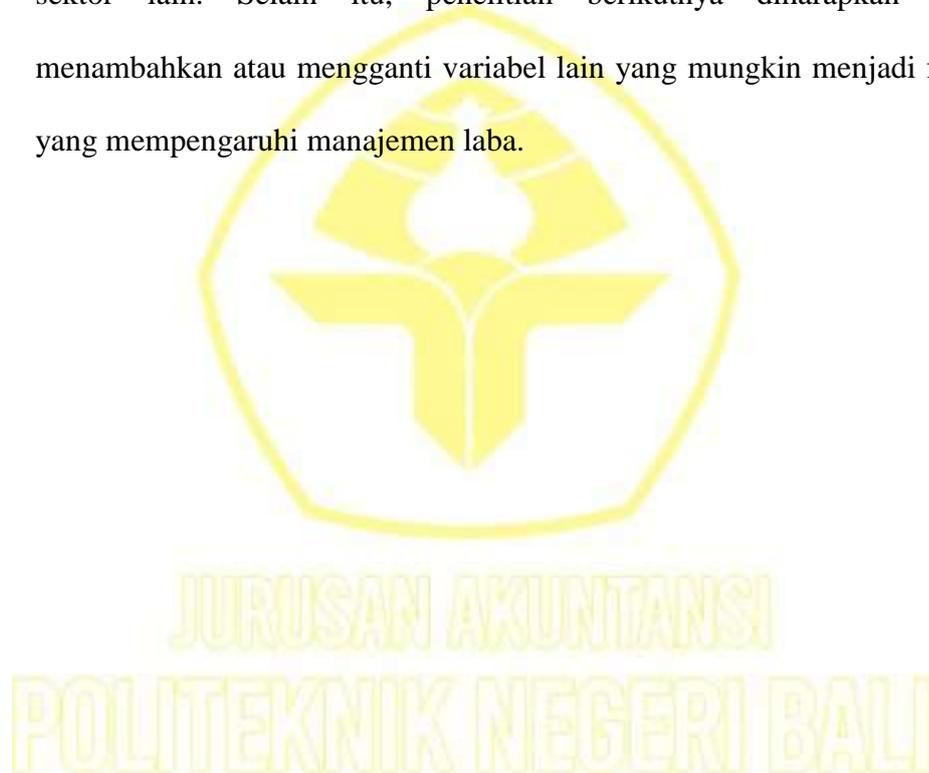
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, beberapa saran dapat diajukan kepada pihak berkepentingan dan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melihat dilakukannya praktik GCG terkait dengan manajemen laba di suatu perusahaan, investor dapat melihat proporsi dewan komisaris independen pada jajaran komisaris dan jumlah kepemilikan saham oleh institusi. Namun, kepemilikan saham oleh manajer tidak selalu meminimalisir kecenderungan praktik manajemen laba karena beberapa alasan.
2. Perusahaan di sektor keuangan diharapkan untuk secara berkesinambungan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan praktik manajemen laba, karena akan berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko dampak negatif terhadap citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* secara

konsisten dan menjaga kredibilitas serta akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan berbagai jenis perusahaan dari sektor-sektor lain atau mencakup seluruh sektor perusahaan di Indonesia, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini terhadap praktik manajemen laba dari perspektif sektor-sektor lain. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang mungkin menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Aningrum, D. P., & Muslim, A. I. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 156-168. doi:<https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.111283>
- Apriadi, R., Angelina, R. P., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Indonesia. *JPKN: Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 3(2), 305-315. doi:<https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1532>
- Banjarnahor, D. (2018, April 27). *Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 5(2), 144-163. doi:<https://doi.org/10.51877/jiar.v5i2.224>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(2), 127-136. doi:<https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Fathussalmi, Darmayanti, Y., & Fauziati, P. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124-138. doi:<https://doi.org/10.18196/rab.030240>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1-14. doi:[10.30595/ratio.v2i1.10368](https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368)
- Idawati, W., & Hanifah, A. N. (2022). Pengaruh Board Independence, Audit Committee, dan Managerial Ownership Terhadap Sustainability Reporting pada Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 312-330. doi:<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2879>
- Insyaroh, D. W., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 33-51. doi:<https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.26857>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24-37. doi:<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Narita, & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250-2262. doi:<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>
- Nuramanda, N. B., Isnaniati, S., & Srikalimah. (2023). Analisis Praktek Manajemen Laba Dengan Discretionary Accrual Sebelum dan Sesudah Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Menurut PP Nomor 30 Tahun 2020 (Studi Kasus Perseroan Terbuka yang Listing DI BEI 2020). *Jurnal Trial Balance*, 1(5), 75-86. doi:<https://doi.org/10.61754/jutriance.v1i01.19>
- Polimpung, L. J. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 215-222. doi:<https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2305>

- Pratika, A. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 762-775. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2074>
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 98-107. doi:<https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3675>
- Purwanti, T. (2022, April 14). *Ini Saham Sektoral yang Jadi Favorit Investasi Anak Muda*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220414133554-17-331731/ini-saham-sektoral-yang-jadi-favorit-investasi-anak-muda>
- Putri, C. A. (2020, January 8). *Kacau! BPK Sebut Jiwasraya Manipulasi Laba*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200108162637-17128611/kacau-bpk-sebut-jiwasraya-manipulasi-laba>
- Referli, A., Zainudin, I., & Dwi, Y. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Tahun 2016 - 2020). *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 3(6), 44-50.
- Rian, N. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Invesment Opportunity Set, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 245-261.
- Setiani, F. P., & Pandji, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, dan Kewirausahaan*, 1(2), 149-159. doi:<https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.109>

- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146. doi:<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 160-169. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3), 281-290. doi:<https://doi.org/10.31599/jki.v20i3.316>
- Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63-72. doi:[10.30595/ratio.v2i2.10373](https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10373)
- Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(2), 265-286. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i2.6254>
- Widiasari, N. M., Lestari, N. L., & Indriyani, N. M. (2023). Pengaruh Tax Planning, Investment Opportunity Set, Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 7-12. doi:<https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7614.7-12>
- Zabrina, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh GCG terhadap kualitas laba dan dampaknya pada biaya ekuitas pada perusahaan barang konsumsi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 2004-2021. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%204.1031>